

Budaya Pembacaan Surat Yasin pada Malam Jumat di Masjid Al-Mizan Kendari

Yusril¹, Imelda Wahyuni²

¹Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia; yusrililmih@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia; imeldawahyuni@iainkendari.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2023-09-07

Revised 2023-09-12

Accepted 2023-09-30

ABSTRAK

Penelitian pendekatan dalam pengkajian islam dalam karya ilmiah ini membahas tentang suatu hal yang sudah membudaya (amalan rutin) yakni pembacaan al-Qur'an surat yasin, yang dilahirkan dari praktik komunal sebagai bentuk dari respon sosial masyarakat datau komunitas tertentu terhadap al-Qur'an dalam hal ini masjid al-Mizan kendari. Sebagian jamaah melakukan kegiatan yasinan rutin pada hari kamis ba'da sholat maghrib berjamaah. Objek kajian Islam yang dikaji mencakup Islam sebagai sumber dalam hal ini teks yang digunakan bersumber dari kitab suci al-Qur'an dan Islam sebagai pemahaman yang dalam hal ini tingkat pemahaman masyarakat khususnya jamaah masjid terhadap islam secara umum memahami Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan sosiologis, teologis, dan histori. Adapun metode yakni metode diaktonis, sinkronik, dan problem solving, serta metode empiris. Sedangkan dalam metode pengkajian tafsir peneliti menggunakan metode tafsir ijmal terhadap dalil al-Qur'an dan Hadits Nabi. Teknik menggunakan teknik analisis dan interpretasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengurus masjid membuat program yasinan dan diikuti jamaah masjid agar dapat memakmurkan masjid, menyambung silaturahmi, menciptakan keakraban serta mengharap pahala dan ridho dari Allah Swt.

Kata Kunci : Budaya Yasinan; Malam Jumat

ABSTRACT

The research approach to studying Islam in this scientific work discusses something that has become a culture (routine practice), namely the reading of the Koran, Surah Yasin, which was born from communal practice as a form of social response from society or certain communities to the Koran. in this case the al-Mizan mosque in Kendari. Some of the congregation carry out routine yasinan activities on Thursday during the congregational maghrib prayer. The object of Islamic studies studied includes Islam as a source, in this case the text used is sourced from the holy book Al-Qur'an and Islam as an understanding, in this case the level of understanding of society, especially mosque congregations, towards Islam generally understands Islam as a religion that is rahmatan lil' natural. The approaches used are sociological, theological and historical approaches. The methods are diactonic, synchronic and problem solving

methods, as well as empirical methods. Meanwhile, in the tafsir study method, researchers use the ijmalī tafsir method of the propositions of the Qur'an and the Hadith of the Prophet. The technique uses analysis and interpretation techniques. The results of this research show that the mosque administrators created a yasinan program and the mosque congregation participated in it in order to make the mosque prosperous, strengthen friendships, create closeness and hope for rewards and blessings from Allah SWT.

Keyword: Yasinan Culture; Friday night

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Yusril

Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia; yusrililmih@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Secara etimologis, al-Qur'an adalah berasal dari bentuk dari kata qara'a (qara'a-yaqra'u-qiro'atan/qur'an) yang berarti membaca, menelaah, mempelajari, mengumpulkan (Syadan, 2021). Al-Qur'an sebagai kitab yang terakhir dimaksudkan agar dapat menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman. Bukan cuman diperuntukkan bagi masyarakat Arab saja yang dimana kitab ini diturunkan, melainkan untuk seluruh umat manusia (Zulaika, 2020).

Secara umum, kajian *living Qur'an (dan Living Hadith)* memiliki arti adalah mengkaji al-Qur'an dan Hadits sebagai pesan teks yang hidup, bukan pesan teks yang telah mati. Pendekatan *Living Qur'an* menekankan pada fungsi. aspek fungsi al-Qur'an sebagai petunjuk atau hudan dan rahmat bagi manusia serta orang-orang beriman, dalam hal ini juga bisa memasukkan peranan al-Qur'an dan Hadits dalam berbagai kepentingan dan konteks kehidupan, baik yang beriman maupun yang tidak beriman. Pendekatan ini juga mengkaji dan memperdalam hasil produk penafsiran dan relevansinya bagi persoalan masyarakat kini dan disini (Ali, 2015)

Pada zaman sekarang, telah banyak model respon dan juga apresiasi terhadap al-Qur'an yang dapat dikatakan bentuk kreatif dari berbagai macam beragam apresiasi pada masa sebelumnya. Bacaan al-Qur'an memenuhi atmosfer komunitas Islam, contoh seperti halnya anak-anak melantunkan ayat-ayat al-Qur'an sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung, para pemilik toko memperdengarkan lantunan bacaan al-Qur'an untuk para pengunjung yang hadir di toko, berbagai macam model tulisan ayat al-Qur'an yang penuh nilai estetika (kaligrafi); seni tilawatul qur'an, dan masih banyak lagi yang lain (Zainuddin dkk, 2019).

Pada saat seperti ini juga dapat kita menemukan budaya yang menunjukkan bentuk respon social atas suatu kelompok masyarakat tertentu sebagai wujud pengapresian atas kehadiran Al-Qur'an. Dalam kaitan ini, sebagai contoh nyatanya adalah masjid al-Mizan yang terus melaksanakan tradisi yasinan sebagai bentuk respon terhadap al-Qur'an dalam kegiatan rutin jamaah masjid, baik sesepuh maupun anak muda. Tradisi yasinan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan sekali sepekan yakni malam jumat dan dilakukan secara kontinyu.

2. METODE

Dalam penelitian living qur'an ini yang telah dilakukan tentu suatu metode sangatlah penting. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Etnografi adalah cabang antropologi yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis unsur kebudayaan suatu masyarakat atau suku bangsa. Etnografi dalam kegiatannya memberikan (mengungkapkan) uraian terperinci mengenai aspek cara berperilaku dan cara berpikir yang sudah membaku pada orang yang dipelajari dan dituangkan dalam bentuk tulisan, foto, gambar, atau film (Sari dkk, 2023). Menurut Creswell (2014), etnografi adalah rancangan penelitian yang berasal dari antropologi dan sosiologi yang didalamnya peneliti menyelidiki pola perilaku, bahasa, dan tindakan dari suatu kelompok kebudayaan dan lingkungan yang alamiah dalam periode waktu yang cukup lama pengumpulan data sering melibatkan observasi dan wawancara. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian Budaya Pembacaan Surat Yasin Pada Malam Jumat Di Masjid Al-Mizan Kendari adalah sebagai berikut: Observasi, peneliti terjun langsung kelokasi penelitian dan melakukan pengamatan baik terhadap tempat maupun berkomunikasi kepada jamaah masjid al-mizan. Wawancara, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur yaitu adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Dalam Pengkajian Islam

Metode Diakronis, kegiatan yang sudah membudaya ini yakni pembacaan rutin surat yasin dalam hal ini yasinan telah berlangsung sejak lama dari imam pertama sampai dengan imam masjid sekarang, akan tetapi pembacaan surat yasin ini diawal awal tidak dilaksanakan pekanan hanya ketika para jamaah dan imam menghendaki. Dengan bergantinya imam maka proses pembacaan surat yasin ini atau yasinan mulai digalakkan setiap pekan yakni di setiap malam jumat yang mulai rutin sejak tahun 2020. Metode Sinkronik, para jamaah berkumpul selepas sholat magrib untuk bagian laki-laki yang tergabung dalam semua usia berada bagian depan sedangkan bagian perempuan yang lebih didominasi ibu-ibu berada bagian belakang yakni masih tetap berada dalam shaf wanita.

Dengan adanya majlis dzikir seperti ini maka akan meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.

Metode Problem Solving, majlis dzikir ini menjadi salah satu ajang diskusi selepas selesai kegiatan pembacaan surat yasin, adapun topic pembahasannya adalah bermacam-macam sebab sifatnya terbuka, akan tetapi sering kali secara umum membahas aktivitas program masjid seperti semisal mendekati bulan ramadhan maka diskusi yang terjadi adalah program-program apa saja yang cocok dilaksanakan pada saat ramadhan nanti Metode Empiris, dengan adanya kegiatan program pembacaan rutin surat yasin ini maka interaksi sosial masyarakat akan semakin kuat silaturahmi akan meningkat sebab dengan program ini masyarakat khususnya jamaah yang dating munaikan ibadah sholat magrib tidak langsung kembali ke diaman masing-masing melainkan meluangkan waktu mereka untuk ikut partisipasi pembacaan yasin tersebut.

Adapun metode dalam pengkajian tafsir dalam tradisi yasinan ini adalah metode ijmal, dalam tradisi yasinan ini berlandaskan dalil al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad Saw, yakni :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemah Kemenag 2002

45. Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Hadits Nabi Muhammad Saw:

"Barang siapa membaca satu huruf dari al-Qur'an, maka baginya satu pahala kebaikan, sementara satu pahala kebaikan itu akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali. Aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf"
HR. At-Tirmidzi

Pendekatan Dalam Pengkajian Islam

Sosiologis dalam pendekatan sosial hubungan antar individu-individu bersambung menjadi suatu komunitas masyarakat, dalam hal ini hubungan antara jamaah masjid al-Mizan bersambung dengan adanya program rutinan dalam sepekan yakni yasinan malam jumat dapat mempererat hubungan interaksi sosial antar jamaah, meningkatkannya komunikasi efektif serta keakraban yang tadinya hanya sekedar datang sholat selepas itu langsung balik ke rumah kini ada satu hari yakni dimalam jumat para jamaah selepas sholat berkumpul melaksanakan pembacaan surat yasin ini.

Teologis, dalam pendekatan ini hubungan antara manusia dan Allah merupakan suatu kebutuhan primer yang harus melekat disetiap kaum muslimin, dengan adanya tradisi yasinan rutin setiap pekan dapat memberikan suatu pemahaman bahwasannya ibadahb spiritual yang dilakukan bersama-sama dapat menambah motivasi beribadah kepada Allah Swt.

Histori, dalam pendekatan ini awalnya masyarakat hanya datang ke masjid menuaikan ibadah sholat wajib saja tidak ada program atau aktivitas keagamaan yang dapat memakmurkan masjid, dan awalnya kegiatan pembacaan yasinan ini tidak pekanan melainkan ketika jamaah dan imam masjid berkehendak seperti ada permintaan doa bersama biasa diawali dengan yasinan dan juga ada program lian seperti dzikir bada subuh di hari jumat. Dengan bergantinya imam masjid maka kegiatan yasinan digalakkan setiap pekannya khususnya dimalam jumat bada magrib.

Objek Kajian Islam

Islam Sebagai Sumber, dalam tradisi pembacaan surat yasin ini, jamaah masjid al-Mizan menjadikan kitab suci al-Qur'an sebagai sumber bacaan yang bernilai pahala seperti hadits yang telah dikutip penyusun. Islam Sebagai Pemahaman, masyarakat memahami islam itu berbeda-beda dan bertingkat-tingkat ada yang memahaminya hanya sebatas agama dan dilain pihak ada yang memahami bahwa islam itu bukan hanya membahas ibadah melainkan membahas seluk beluk kehidupan. Akan tetapi secara khusus masyarakat dalam hal ini jamaah masjid al-mizan memahami Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin.

Komunitas atau Pemeluknya

Komunitas dari program kegiatan yasinan di masjid al-mizan adalah masyarakat sekitar masjid. jamaah dalam majlis dzikir ini adalah mayoritas orang tua baik dari kalangan bapak-bapak dan ibu-ibu

Locus Kajian Islam

Tempat program ini terlaksana berada di masjid Al-Mizan komplek perumahan kejaksanaan tinggi Kel. Tipulu Kec. Kendari Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara kode pos 93121. Indonesia.

Teknik Analisis dan Interpretasi

1. Teknik Analisis

- a. Analisis tekstual, dalam program kegiatan yasinan ini teks yang digunakan adalah kitab Al-Qur'an Surah Yasin dengan nomor surat ke 36 serta mengandung 83 ayat
- b. Analisis kontekstual, pada program yasinan ini jamaah masjid al-mizan berkumpul ba'da sholat magrib pada hari kamis malam,
- c. Analisis konten, pembacaan surat yasin ini dalam pelaksanaannya yasinan diawali dengan membaca surat al-fatihah kemudian dilanjutkan dengan membaca surat yasin selepas itu membaca surat al-Ikhlash, al-Falaq, an-Nas, dan ayat kuris, serta ditutup dengan pembacaan doa.

2. Teknik Interpretasi

- a. Interpretasi Teksstual, program yasinan ini disebarakan via medsos sebab syiar/dakwah di media sosial itu merupakan suatu hal yang penting di zaman sekarang.
- b. Interpretasi Kontekstual, partisipasi jamaah setiap malam jumat ialah sebagian jamaah mengikuti pembacaan yasin dan sebagiannya lagi mereka langsung pulang ke rumah masing-masing.
- c. Interpretasi Konten, reaksi masyarakat terhadap isi program ini sebagian besar jamaah sangat positif dan sebagian kecil tidak merespon disebabkan beda pemahaman.

4. KESIMPULAN

Program pembacaan surat yasin ini atau biasa kita dengan dengan sebutan yasinan merupakan bagian dari living qur'an yakni membumikan ayat-ayat ilahi pada setiap masyarakat dengan menggunakan metode yang sesuai keadaan masyarakat setempat dan metode tafsir ijmal merupakan metode yang simpul dan mudah dipahami oleh masyarakat. Budaya Pembacaan Surat Yasin (Yasinan). Pendekatan yang digunakan yakni: Sosiologi, Teologis, dan History. Objek kajian pada program yasinan ini: Islam sebagai Sumber, dan Islam Sebagai Pemahaman. Komunitas/pemeluknya adalah: mayoritas masyarakat yang tinggal sekitar masjid Al-Mizan. Locus Kajian Islam, Tempat program ini terlaksana berada di masjid Al-Mizan komplek perumahan kejaksanaan tinggi Kel. Tipulu Kec. Kendari Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara kode pos 93121.

REFERENSI

- Ali Muhammad, (2015). *Kajian Naskah dan Kajian Living Qur'an dan Living Hadits*, Kemendikbud; Journal of Qur'an and Hadits Studies
- Mutawali Muhammad, (2013). *Tafsir Ijmal sebagai Metode Tafsir Rasulullah*, Jakarta;
- Sari dkk, (2023). *Penggunaan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial*, Palembang; Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer
- Syahdan Ahmad, (2021). *Pemahaman Dan Praktek Pembacaan Surah Yāsīn Pada Malam Jumat Di Pesantren Al-Awwabin Depok Pancoran Mas*, Jakarta; Skripsi
- Wahidi, (Tanpa Tahun). *Hidup Akrab Dengan Al-Qur'an; Kajian Living Qur'an Dan Living Hadis Pada Masyarakat Indragiri Hilir Riau*, Riau
- Zainuddin dkk, (2019). *Tradisi Yasinan (Kajian Living Qur'an Di Ponpes Ngalah Pasuruan)*, Pasuruan; Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- Zulaika Siti, (2020). *Praktik Pembacaan Surah Yasin Pada Masyarakat Desa Candimulyo, Madiun, Jawa Timur*, Jakarta; Skripsi